



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh keterlibatan pengguna, kemampuan teknik personal, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan sistem, program pelatihan dan pendidikan baik secara parsial maupun simultan terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Simpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah:

- 1) Variabel keterlibatan pengguna tidak berpengaruh terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi atau  $H_{a1}$  ditolak. Hal ini dibuktikan dengan uji statistik  $t$  yang menunjukkan nilai  $t$  sebesar 1,757 dan tingkat signifikansi sebesar 0,082 yang lebih besar dari 0,05. Hasil uji ini konsisten dengan hasil uji Almilia dan Brilliantien (2007), Suryawarman dan Widhiyani (2013), dan Septriani (2010) yang menyatakan bahwa keterlibatan pengguna tidak berpengaruh terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Tetapi hasil uji ini bertentangan dengan hasil uji Susilatri et al. (2010), Komara (2005), Perbarini dan Juliarsa (2012) yang menyatakan bahwa keterlibatan pengguna berpengaruh terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

- 2) Variabel kemampuan teknik personal tidak berpengaruh terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi atau  $H_{a2}$  ditolak. Hal ini dibuktikan dengan uji statistik t yang menunjukkan nilai t sebesar -0,072 dan tingkat signifikansi sebesar 0,943 yang lebih besar dari 0,05. Hasil uji ini konsisten dengan hasil uji yang dilakukan oleh Almilia dan Brilliantien (2007), Hidayati (2011), dan Nurhayanti (2011) yang menyatakan bahwa kemampuan teknik personal tidak berpengaruh terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Tetapi hasil uji ini bertentangan dengan hasil uji Suryawarman dan Widhiyani (2013), Srimindarti dan Puspitasari (2012), dan Septriani (2010) yang menyatakan bahwa kemampuan teknik personal berpengaruh terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi.
- 3) Variabel dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi atau  $H_{a3}$  diterima. Hal ini dibuktikan dengan uji statistik t yang menunjukkan nilai t sebesar 3,027 dan tingkat signifikansi sebesar 0,003 yang lebih kecil dari 0,05. Hasil uji ini konsisten dengan hasil uji yang dilakukan oleh Almilia dan Brilliantien (2007), Perbarini dan Juliarsa (2012), dan Sari (2012) yang menyatakan bahwa dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Tetapi hasil uji ini bertentangan dengan hasil uji Nurhayanti (2011) yang menyatakan bahwa dukungan manajemen puncak tidak berpengaruh terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

- 4) Variabel formalisasi pengembangan sistem tidak berpengaruh terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi atau  $H_{a4}$  ditolak. Hal ini dibuktikan dengan uji statistik t yang menunjukkan nilai t sebesar 0,404 dan tingkat signifikansi sebesar 0,687 atau lebih besar dari 0,05. Hasil uji ini konsisten dengan hasil uji Septriani (2010), Salmiah (2012), dan Srimindarti dan Puspitasari (2012) yang menyatakan bahwa formalisasi pengembangan sistem tidak berpengaruh terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Tetapi hasil uji ini bertentangan dengan hasil uji Komara (2005), Perbarini dan Juliarsa (2012), dan Prabowo et al. (2013) yang menyatakan bahwa formalisasi pengembangan sistem berpengaruh terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi.
- 5) Variabel program pelatihan dan pendidikan tidak berpengaruh terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi atau  $H_{a5}$  ditolak. Hal ini dibuktikan dengan uji statistik t yang menunjukkan nilai t sebesar -0,282 dan tingkat signifikansi sebesar 0,778 yang lebih besar dari 0,05. Hasil uji ini konsisten dengan hasil uji Komara (2005), Nurhayanti (2011), dan Hidayati (2011) yang menyatakan bahwa program pelatihan dan pendidikan tidak berpengaruh terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Tetapi bertentangan dengan hasil uji Susilatri (2010), Suryawarman dan Widhiyani (2013), dan Srimindarti dan Puspitasari (2012) yang menyatakan bahwa program pelatihan dan pendidikan berpengaruh terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

- 6) Variabel keterlibatan pengguna, kemampuan teknik personal, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan sistem, dan program pelatihan dan pendidikan secara simultan berpengaruh terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi atau  $H_{a6}$  diterima. Hal ini dibuktikan oleh nilai F sebesar 2,644 dengan tingkat signifikansi 0,028 atau lebih kecil dari 0,05. Hasil uji ini konsisten dengan hasil uji Susilatri et al. (2010), Srimindarti dan Puspitasari (2012), Suryawarman dan Widhiyani (2013), dan Hidayati (2011) yang menemukan bahwa variabel keterlibatan pengguna, kemampuan teknik personal, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan sistem, dan program pelatihan dan pendidikan secara simultan berpengaruh terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Namun hasil uji ini bertentangan dengan hasil uji Nurhayanti (2011) yang menyatakan bahwa variabel keterlibatan pengguna, kemampuan teknik personal, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan sistem, dan program pelatihan dan pendidikan secara simultan tidak berpengaruh terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi

## 5.2 Keterbatasan

Beberapa keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini adalah:

- 1) Sampel dalam penelitian ini terbatas pada bank umum milik pemerintah, sehingga membuat hasil penelitian ini sulit untuk digeneralisasi untuk bank yang memiliki karakteristik berbeda misalnya bank syariah dan bank perkreditan.

- 2) Teknik pengumpulan yang hanya terbatas pada penggunaan kuesioner sehingga terdapat kemungkinan respon yang bias dari responden. Hal ini terjadi karena banyak faktor, misalnya kondisi psikologis responden, dan kejujuran responden.
- 3) Pertanyaan di dalam kuesioner yang kurang banyak dan kurang tajam sehingga kurang merepresentasikan respon yang diberikan oleh responden.

### **5.3 Saran**

Berdasarkan simpulan yang diperoleh dan keterbatasan yang ada, terdapat beberapa saran terutama bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian dengan tema sejenis, yaitu:

- 1) Memperluas sampel penelitian seperti bank syariah dan bank perkreditan, karena semakin beragam sampel penelitian maka hasil yang diperoleh akan mampu digeneralisasi bagi perusahaan lain.
- 2) Menambahkan metode wawancara dalam pengumpulan data untuk menghindari kemungkinan respon yang bias atau tidak objektif dalam mengisi kuesioner.
- 3) Menambah pertanyaan dalam kuesioner dan meningkatkan ketajaman pertanyaan untuk memperoleh respon yang lebih representatif.